

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Sekolah Menengah Pertama berbasis pesantren dalam upaya integrasi PAI (model implementasi pembelajaran) di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Latar belakang berdirinya SMP dengan basis pesantren merupakan sebuah gagasan yang menarik sebagai sikap membentengi peserta didik dari dampak negatif masyarakat. Melihat canggihnya perkembangan teknologi sekarang, yang mulai mempengaruhi para generasi bangsa dengan kecanggihan teknologi sangat mengkhawatirkan. Bukan hanya itu, etika dan moral mulai turun, pergaulan yang tidak mengenal batas mulai bermunculan di berbagai daerah. Di sekolah umum sudah banyak kasus mengenai seorang peserta didik yang bertindak tidak sopan terhadap gurunya. Inilah yang menjadi kekhawatiran dan pertimbangan besar bagi para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah umum yang sedikit pendidikan agamanya. Sedangkan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang masyhur akan pendalaman agama sesuai dengan dasar-dasar agama Islam, yakni Al-qur'an dan Hadits. SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah ini menyuguhkan sebuah pendidikan terpadu berupa sekolah berbasis pesantren dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama. Dalam proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang didalamnya terdapat kompetensi dasar berupa kecerdasan spiritual. Meskipun lahir atas asas pesantren, SMP ini tetap mengikuti peraturan-peraturan dari pemerintah sebagaimana fungsi sekolah pada umumnya. SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah berdiri berdasarkan kebutuhan para peserta didik di pondok pesantren Raudlatul Falah. Sebuah pondok pesantren salafiyah yang masih memegang erat ciri khas dan adat pondok pesantren tradisional. Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan peserta didik, maka di dirikanlah sebuah sekolah formal yang diisi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.
2. Dalam pelaksanaannya, SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah ini menyuguhkan sebuah pendidikan terpadu

berupa sekolah berbasis pesantren dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang didalamnya terdapat kompetensi dasar berupa kecerdasan spiritual. Dalam proses pengembangan PAI, pembelajaran muatan lokal merupakan sebuah mata pelajaran yang dapat membantu dalam penambahan wawasan pengetahuan agama. Muatan lokal sebagai penunjang pembelajaran PAI ini menggunakan kitab-kitab klasik. Metode yang digunakan juga menggunakan metode tradisional, yakni bandongan dan sorogan. Semua materi dan ilmu yang sudah diperoleh peserta didik di sekolah, dapat diterapkan secara langsung pada kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren. Sehingga peserta didik tidak hanya mendapat materinya saja, tetapi juga menerapkan dan mengamalkan materi yang telah diperoleh pada kegiatan sehari-hari. Setiap hari peserta didik selalu mendapat pengawasan dari murabbi pondok, terlebih dalam kegiatan ibadah. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik dicatat dan dievaluasi. Murabbi dan guru sekolah saling bekerja sama dalam mengevaluasi pembelajaran agama peserta didik. Akhir pembelajaran akan dilaksanakan proses evaluasi. Proses evaluasi ini dilakukan dalam penilaian harian, tengah semester dan akhir semester.

## B. Saran

Dari hasil penemuan di atas, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan sekolah berbasis pesantren sebagai upaya integrasi PAI (model implementasi pembelajaran), yaitu :

1. Bagi pihak yayasan, dalam penerapan pendidikan karakter peserta didik kurang ditekankan. Seperti kemandirian peserta didik dalam mengurus keperluan sehari-hari. Perlu adanya latihan kemandirian bagi peserta didik, agar nantinya ketika di masyarakat tidak mudah menggantungkan diri ke orang lain.
2. Bagi pihak guru, buku evaluasi yang berupa tulis tangan dapat diganti dengan tulisan ketik, agar terlihat rapi dan mudah untuk dibaca. Bisa juga dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan sebuah aplikasi yang menjadikan guru dapat berkomunikasi dengan orang tua peserta didik. Jadi, semua laporan dapat tersampaikan secara otomatis.
3. Peneliti lain, kepada peneliti lain yang berminat dalam mengembangkan penelitian tentang sekolah berbasis

pesantren agar mengambil fokus penelitian ini karena pelaksanaan sekolah formal berbasis pesantren ini mencakup berbagai hal mengenai bagaimana menjadikan peserta didik yang berwawasan luas baik dalam pendidikan agama dan pendidikan umum dengan keunggulan Tahfidzul Qur'an.

